

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pengujian pengaruh profitabilitas, likuiditas, ukuran perusahaan, struktur aktiva dan pertumbuhan aset terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Profitabilitas yang diukur dengan menggunakan *return on aset* (ROA) memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap struktur modal perusahaan manufaktur. Ini menandakan bahwa semakin tinggi struktur modal maka semakin kecil profitabilitas perusahaan. Hal ini dikarenakan perusahaan akan menggunakan dana internal yang dimiliki berupa laba ditahan untuk pembiayaan.
2. Likuiditas yang diukur dengan menggunakan *quick ratio* memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap struktur modal perusahaan manufaktur. Ini berarti semakin tinggi struktur modal maka semakin rendah likuiditas perusahaan. Hal ini dikarenakan perusahaan lebih memilih penggunaan aset lancar yang dimiliki untuk pembiayaan.
3. Ukuran perusahaan yang diukur dengan menggunakan *log natural* dari total aset memiliki pengaruh positif tidak signifikan terhadap struktur modal perusahaan manufaktur.
4. Struktur aktiva memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap struktur modal perusahaan manufaktur. Ini berarti semakin tinggi struktur modal maka struktur aktiva akan semakin kecil dan

sebaliknya. Hal ini diakibatkan perusahaan lebih memilih memaksimalkan dana internal yang dimiliki daripada menjaminkan aktiva tetapnya untuk mendapat tambahan hutang.

5. Pertumbuhan aset memiliki pengaruh negatif tidak signifikan terhadap struktur modal perusahaan manufaktur.
6. Profitabilitas, likuiditas, ukuran perusahaan, struktur aktiva, pertumbuhan aset memiliki pengaruh secara bersama - sama signifikan terhadap struktur modal perusahaan manufaktur

B. Saran

1. Manajemen Perusahaan

Bagi pihak manajemen perusahaan manufaktur sebaiknya sebelum menetapkan kebijakan struktur modalnya agar terlebih dahulu memperhatikan variabel Likuiditas dan Struktur Aktiva yang dimiliki. Semakin tinggi struktur modal yang *diproxy* DER maka likuiditas dan struktur aktiva akan menurun, dan sebaliknya semakin rendah tingkat DER maka semakin tinggi likuiditas dan struktur aktiva. Dengan ini perusahaan yang memiliki likuiditas dan struktur aktiva yang tinggi sebaiknya menggunakan dana internalnya terlebih dahulu daripada menggunakan hutang untuk membiayai kegiatan perusahaannya. Dengan penggunaan dana internal yang lebih diutamakan maka tingkat hutang perusahaan relatif rendah dan memperkecil resiko kebangkrutan perusahaan.

2. Bagi peneliti selanjutnya
 - a. Meneliti variabel-variabel lain selain variabel yang digunakan dalam penelitian ini yang mungkin berpengaruh terhadap struktur modal, karena mengacu pada hasil penelitian ini variabel profitabilitas, likuiditas, ukuran perusahaan, struktur aktiva dan pertumbuhan aset hanya mampu mempengaruhi struktur modal secara bersama – sama sebesar 42,68% dan sisanya dipengaruhi variabel lain.
 - b. Menggunakan periode penelitian yang lebih panjang untuk mengetahui konsistensi dari pengaruh variabel-variabel independen tersebut terhadap struktur modal. Selain itu, harus mempertimbangkan kestabilan kondisi perekonomian yang berhubungan dengan rentang waktu penelitian tersebut. Tujuannya adalah untuk meningkatkan ketepatan model yang akan dihasilkan.